

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Simpulan**

Penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba” meneliti perusahaan BUMN yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 sebagai objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengolah data yang didapat dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan terkait. Dalam proses uji analisis data digunakan metode analisis regresi data panel dengan *common effect model* (CEM). Proses pengilahan data baik uji asumsi klasik maupun hipotesis menggunakan *software* STATA v.12.1. Hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti, dapat dijelaskan dan disimpulkan sebagai berikut ini.

- a. Hasil penelitian untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara proporsi dewan komisaris independen (PKIND) dengan manajemen laba, yang mengartikan bahwa semakin banyak proporsi dewan komisaris independen, maka akan semakin besar juga kemungkinan dilakukannya manajemen laba.
- b. Hasil penelitian untuk uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial (MOW) dengan manajemen laba, yang berarti besar atau kecilnya persentase kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen tidak berpengaruh terhadap terjadinya praktik manajemen laba.
- c. Hasil penelitian untuk uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara profitabilitas (ROA) dengan manajemen laba, di mana hasil ini mengartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin besar pula kemungkinan terjadinya praktik manajemen laba.

## V.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka saran peneliti yang dapat menjadi masukan antara lain sebagai berikut.

### a. Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan komponen variabel *good corporate governance* serta kinerja keuangan secara lengkap.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor perusahaan lain yang memiliki sampel yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b. Saran Praktis

#### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meminimalisir untuk melakukan praktik manajemen laba yang akan merugikan perusahaan pada jangka panjang dengan meningkatkan kesadaran dan evaluasi finansial maupun komponen perusahaan agar dapat mencapai target laba dengan meningkatkan kinerja perusahaan.

#### 2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat lebih mempertimbangkan secara matang, bijak, dan penuh perhitungan dalam mengambil keputusan menanam saham dengan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.